

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Seni

Seni tidak hanya melibatkan manusia sebagai objek sebagaimana dikemukakan oleh Plato (sumanto, 2006) bahwa seni adalah hasil tiruan alam (*ars imitatur naturam*). Istilah seni pada umumnya berasal dari kata “*ars*” (latin) atau “*art*” (inggris) yang artinya kemahiran keberadaan kesenian didasari oleh dorongan kodrat manusia akan keindahan serta didukung pula fungsi-fungsi yang dimilikinya, bagi kepentingan manusia baik seniman selaku pencipta (creator) ataupun masyarakat umum. Kesenian juga sebagai salah satu aktivitas budaya masyarakat dalam hidupnya tidak pernah berdiri sendiri. Sedangkan, dari bentuk dan fungsinya berkaitan erat dengan masyarakat dimana kesenian itu hidup dan berkembang. Setiap manusia menyukai keindahan atau sesuatu yang memiliki nilai indah. Oleh karena itu manusia tidak dapat lepas dari seni karena merupakan sesuatu yang memiliki nilai indah (estetis).

Menurut Sumarjo (2000) mengatakan bahwa seni merupakan produk masyarakat adalah benar-benar sepanjang dipahami bahwa seni jenis tertentu diterima oleh masyarakat, karena memahami fungsi seni dalam masyarakat tersebut. Kesenian tradisional menurut Bastomi (1988), bahwa kesenian tradisional masih terbagi menjadi dua jenis yaitu kesenian rakyat dan kesenian kraton atau kesenian klasik. Kesenian tradisional kerakyatan mengabdikan pada dunia pertanian dipedesaan, sedangkan kesenian klasik mengabdikan di pusat-pusat pemerintahan kerajaan.

1. Pengertian Seni

Pengertian seni secara etimologis, berasal dari bahasa sansekerta, yaitu “sani” yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Seni adalah ekspresi dari penuangan hasil pengamatan dan pengalaman yang dikaitkan dengan, aktifitas fisik, dan psikologis kedalam bentuk karya (Herbert Read, 1931). Sedangkan, menurut Padma Puspita (Sugy Xo, 2022) salah seorang pegiat seni berpendapat bahwa seni itu berasal dari kata “genie” awalnya dari Belanda yang dalam bahasa latin berarti “genius”, dari penjelasan tersebut kemudian disimpulkan bahwa seni merupakan kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir.

Ada macam–macam seni yang sering dijumpai antara lain seni musik, seni tari, seni rupa, seni teater, dan seni sastra. Dari kesenian–kesenian tersebut memiliki pengertiannya masing-masing; a) Seni tari merupakan hasil karya cipta manusia dalam bentuk gerakan tubuh yang mampu menciptakan sebuah keindahan. Seni tari menggunakan unsur bunyi dari seni musik yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan maksud dan tujuan tertentu dari seseorang koreografer kepada penonton yang melihatnya. b) Seni rupa merupakan hasil karya visual berupa gambar, lukisan, kerajinan tangan, patung, multimedia dan lain sebagainya yang wujudnya dapat dinikmati dengan indra penglihat. c) Seni teater merupakan suatu karya yang mencoba untuk memvisualisasikan imajinasi seseorang yang berhubungan dengan perilaku makhluk hidup. Seni ini diperagakan dalam bentuk adegan-adegan yang diperankan oleh

para pemainnya, baik secara individu maupun kelompok. d) Seni sastra merupakan bentuk atau wujud seni berupa kata-kata, misalnya pantun, nyanyian daerah yang bersajak, puisi atau kaligrafi yang dapat dinikmati dengan indra penglihatan dan pendengaran. Seni sastra bertujuan untuk menyampaikan kesan dan pesan kepada para penikmatnya dengan cara yang indah.

B. Konsep Makna

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia makna yang dimaksud oleh pembicara atau penulis adalah proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. Salah satu filsuf ialah Rahmat (1996) menjelaskan bahwa arti istilah makna yaitu : 1) Menjelaskan makna secara ilmiah, 2) Mendeskripsikan kalimat secara ilmiah, dan 3) Menjelaskan makna dalam proses komunikasi.

Kebudayaan khususnya kesenian yang dimiliki bangsa Indonesia dari berbagai penjuru nusantara sangat kaya ragamnya dan sarat makna melalui pengamatan terhadap keindahan warisan–warisan seni budaya. Salah satu kebudayaan yang dimiliki masyarakat Sikka pada umumnya dan suku *Ata Sikka* dan *Ata Krowe* khususnya dalam bidang kesenian adalah lagu pop daerah *Ina Mate Loar* yang dimana latar belakang lagunya diambil dan diciptakan berdasarkan kisah nyata kehidupan sang komposer (pencipta). Lagu *Ina Mate Loar* memiliki sifat lagunya ialah bersifat ratapan dan bernuansa sedih. Sehingga memiliki pesan kepada pendengar.

1. Pengertian Makna

Makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari semantik (makna bahasa) dan selalu melekat dari apa saja yang kita tuturkan. Menurut Ferdinand de Saussure sebagaimana yang dikutip oleh (Abdul Chaer, 1994), bahwa makna sebagai pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik. Terkait dengan hal tersebut, Aminuddin (1998) mengemukakan bahwa makna merupakan hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang mendasari perbuatannya. Tujuannya yaitu apa yang akan dituju.

Makna adalah “arti” atau maksud yang tersimpan dari suatu kata atau kalimat, jadi makna dengan bendanya sangat bertautan dan saling menyatuhkan. Jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan kata bendanya, peristiwa atau keadaan tertentu maka kita tidak bisa memperoleh makna dari kata itu (Tjiptadi, 1984).

Dalam lagu *Ina Mate Loar* terdapat makna yang ingin disampaikan oleh komposer (pencipta) tentang suasana hatinya kepada pendengar. Sedangkan “makna” mempunyai tiga tingkat keberadaan, yaitu: *pertama*, makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan. *kedua*, makna menjadi isi dari suatu kebahasaan. *ketiga*, makna menjadi isi komunikasi yang mampu membuahkan informasi tertentu. Pada tingkat *pertama* dan *kedua* makna dilihat dari segi hubungannya dengan penutur, sedangkan pada tingkat *ketiga* makna lebih diletakan pada makna dalam komunikasi.

Adapun macam-macam makna menurut Tarigan (2015) antara lain :

a) Makna Emotif

Makna emotif adalah makna yang timbul akibat adanya reaksi pembicaraan atau sikap pembicaraan mengenai sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan.

b) Makna Denotatif

Makna denotatif suatu kata adalah makna yang bisa kita temukan dalam kamus. Makna denotatif bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran suatu petanda.

c) Makna Konotatif

Makna konotatif adalah suatu jenis makna yang mengandung nilai emosional, di dalam stimulus respon. Makna yang murni atau asli telah ditambah sebuah nilai perasaan emosi, atau nilai tertentu sehingga menimbulkan kata-kata baru. Konotasi berasal dari bahasa latin “conotare” yang artinya “menjadi tanda” dan mengarah kepada makna-makna cultural yang terpisah atau berbeda dengan kata dan bentuk lain dari komunikasih.

d) Makna Kognitif

Makna kognitif adalah makna yang ditunjukkan oleh acuannya, makna unsur bahasa yang sangat dekat hubungannya dengan dunia luar bahasa, objek atau gagasan, dapat dijelaskan berdasarkan analisis komponennya.

e) Makna Referensial

Makna referensial merupakan hubungan antara unsur-unsur linguistik berupa kata-kata, kalimat dan dunia pengalaman nonlinguistik. Referensi atau acuan dapat diartikan berupa benda, peristiwa, proses atau kenyataan. Referensi adalah sesuatu yang ditunjuk oleh suatu lambang.

C. Pengertian Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sedangkan, menurut Pradopo (1995), analisis merupakan penguraian terhadap bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Menurut Kamus Inggris– Indonesia (Sivasari, 1992), analisis berarti mengupas, mengurai, mengulas atau membahas. Menurut Tambajong (dalam Skripsi yudhi : 8) analisis suatu disiplin ilmiah antara ilmu jiwa, ilmu hitung dan filsafat untuk menguraikan musik melalui jalinan nada, irama dan harmoni dengan membahas gejala sadar dan tidak sadar pada kesatuan komposisi.

Melihat teori tersebut peneliti menyimpulkan bahwa analisis merupakan suatu tindakan dengan tujuan menggali lebih dalam dan menguraikan segala sesuatu. Apabila dikaitkan dengan lagu pop daerah *Ina Mate Loar* maka dapat diterapkan analisis kepada sebuah lagu untuk menggali secara lebih dalam tentang apa fungsi dan makna lagu yang terdapat dalam lagu *Ina Mate Loar*. Dalam analisis lagu *Ina Mate Loar* penulis juga menggunakan teori untuk menginterpretasi teks lagu tersebut untuk memahami perluasan makna yang ada didalam syair-syair tersebut adalah :

1. Hermenutik

Menurut Palmer (1969), Hermeneutika adalah sebuah teori yang mengatur tentang metode penafsiran, yaitu interpretasi terhadap teks dan tanda-tanda lain yang dapat dianggap sebagai teks. Perluasan makna teks ini berimbas kepada interpretasi wacana-wacana lain selain teks yang tertulis itu sendiri. Sedangkan menurut Geertz dalam pendekatan antropologi (1983) bahwa hermeneutic atau interpretif adalah bentuk dasar dari keberadaan manusia, dan interpretasi bukan alat, melainkan esensi dari manusia itu sendiri.

Hermeneutik adalah sebuah ilmu atau metode memahami teks, yang biasa dilakukan oleh bidang ilmu yang harus meneliti teks-teks kuno atau yang baru sebagai sumber data untuk mengetahui aspek sosial, budaya, sastra, seni, agama, politik dan sebagainya dalam sebuah kelompok masyarakat atau komunitas kecil. Menurut pandangan kritik sastra ialah sebuah metode untuk memahami teks yang diuraikan dan diperuntukkan bagi penelaahan dan menemukan makna yang terkandung dalam teks karya sastra tersebut.

D. Konsep Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian lagu ada beberapa macam: *Pertama*; Ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya), *Kedua*; Nyanyian–nyanyian perjuangan, *Ketiga*; Film yang menjadi dasar cerita film kebangsaan lagu resmi. Sedangkan, menurut Rahardjo (1990), lagu mengandung dua makna yaitu:

pertama, lagu yang sedang disenangi masyarakat tertentu; *kedua*, jenis lagu yang sedang disajikan kepada pendengar. Dan kebebasan dalam menggunakan ritme atau jenis instrumen.

Menurut Hardjana (1983) menjelaskan bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Lagu juga merupakan musik yang memiliki lirik sehingga bisa dinyanyikan. Selain unsur musik, nada, tema, lirik juga menjadi unsur penting dari keindahan sebuah lagu. Lirik adalah rangkaian kata yang membentuk lagu biasanya terdiri dari beberapa bait dan bagian reffrain atau chorus. Lirik lagu memiliki dua pengertian, menurut Moeliono (2007) dijelaskan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, dan sebagai susunan sebuah nyanyian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lagu adalah suara berirama yang dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama, sehingga akan muncul berbagai jenis lagu, seperti lagu daerah, dangdut, pop, rock, jazz, reagge dan sebagainya.

1. Lagu Pop Daerah

Lagu pop daerah adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah dimana lagu tersebut dilahirkan maupun masyarakat daerah lainnya. Bentuk lagu tersebut sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Lagu pop daerah banyak yang bertemakan tentang kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima dalam berbagai kegiatan rakyat. Pada dasarnya lagu daerah dibagi dalam dua

kategori yaitu lagu daerah masa lampau dan lagu daerah masa kini. Lagu daerah masa lampau yang dimaksudkan disini adalah lagu daerah yang dimana penciptanya ada yang tidak diketahui namanya alias *no name* (NN). Sedangkan lagu daerah masa kini ialah lagu daerah dimana penciptanya masih diketahui atau masih hidup. Menurut sifat dan keberasalannya lagu daerah dibedakan menjadi lagu rakyat dan lagu klasik. Lagu rakyat merupakan lagu yang berasal dari rakyat di suatu daerah. Lagu rakyat tersebar secara alami yang disampaikan secara lisan dan turun temurun.

Namun lagu pada penelitian ini merupakan lagu daerah yang dimana penciptanya masih hidup atau dikenal dengan lagu pop daerah karena lagunya diciptakan berdasarkan kisah nyata kehidupan yang dialami secara individu dan kemudian menjadi populer dan disukai banyak orang. Contoh lagu pop daerah yaitu lagu yang digunakan untuk pernikahan, kematian (ratapan), berladang, berlayar, menenun, ritual adat dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang “fungsi dan makna syair *Ina Mate Loar* lagu pop daerah Sikka-Maumere ciptaan Noventus Noeng” yang bernuansa sedih atau lagu ratapan seorang anak. Sedangkan lagu klasik merupakan lagu yang dikembangkan di pusat-pusat pemerintahan rakyat lama seperti ibukota kerajaan atau kesultanan (Muhyiddin Al-Idrus, 2014).

Menurut Siti Rochani (buku lagu daerah, 2011) mengatakan bahwa lagu daerah merupakan jenis lagu yang mempunyai ciri khas yang berbeda antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Sedangkan, menurut Mustopo (1989) mengatakan bahwa sebagai salah satu unsur kebudayaan,

kesenian lagu daerah memiliki corak, ragam, serta ciri khas yang menjadi identitas daerah. Lagu daerah atau musik daerah ini sebagai bentuk tanda adanya perbedaan antara lagu daerah dengan jenis lagu lainnya. Ciri khas dari lagu daerah sangat kental dengan nilai-nilai kedaerahan di dalamnya. Lagu daerah memiliki lirik sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing.

Ciri khas lagu daerah penting untuk dipahami agar bisa menjaga nilai-nilai kebudayaan yang tidak boleh hilang. Pasalnya lagu daerah disusun atau dibuat berdasarkan gaya, tradisi, serta bahasa yang sesuai dengan suatu daerah tersebut.

a. Ciri Khas Lagu Daerah

Dalam buku peningkatan aktifitas belajar dan keterampilan menyanyi lagu daerah (kelas VII, 2018) terdapat beberapa ciri khas lagu daerah. Berikut ini adalah ciri khas lagu daerah antara lain :

- 1) Lagu daerah mengandung suatu makna artinya lagu daerah yang diciptakan mengandung makna sesuai nilai kehidupan dan kebudayaan dikawasan setempat.
- 2) Memuat pesan artinya lagu daerah diciptakan bertujuan untuk memuat pesan penting yang ingin disampaikan kepada pendengarnya.
- 3) Lagu daerah menggunakan bahasa daerah artinya lagu daerah menggunakan bahasa daerah yang sesuai dengan wilayah tersebut.
- 4) Memiliki irama serta melodi yang sederhana artinya lagu daerah memiliki melodi dan irama yang cenderung sederhana. Sehingga

tidak sulit dinyanyikan oleh masyarakat sekitar. Adapun beberapa ciri khas lain lagu daerah menurut Nisa Mutia Sari (2019) yaitu :

a) Memiliki Sifat Informal

Ciri khas lagu daerah adalah memiliki sifat informal. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari lagu daerah berfungsi tidak begitu serius atau formal, meski memang ada beberapa lagu daerah yang digunakan untuk kegiatan beribadah oleh sebuah suku atau sebuah kabupaten. Namun, kebanyakan yang menciptakan sebuah lagu khas di inisialisasi untuk menghibur atau seni karya yang dapat menghibur masyarakat.

b) Menggunakan Syair Lagu Bahasa Daerah

Ciri khas lagu daerah adalah menggunakan syair lagu berbahasa daerah. Lagu daerah pada umumnya menggunakan bahasa daerahnya masing-masing. Namun, lagu daerah biasanya juga turut menghadirkan melodi atau alunan musik yang sesuai dengan karakter daerahnya. Melibatkan alat musik daerah merupakan seni tradisional yang dibawa atau dimainkan dengan alat-alat musik tradisional daerah tersebut.

c) Bagian Dari Budaya Masyarakat

Ciri khas lagu daerah lainnya merupakan suatu bentuk penggambaran dari kebudayaan atau karakter suatu daerah. Hal ini membuat siapa saja yang mendengarkan lagu daerah dapat menebak darimana asal daerah dari lagu daerah tersebut.

d) Dipelajari Secara Lisan

Untuk mempelajari lagu daerah hanya sebatas lisan saja, yang dimana diwariskan secara turun-temurun. Ketika generasi sebelumnya hendak mewariskan sebuah lagu kepada generasi mudah secara langsung (lisan) dari mulut ke mulut.

e) Tidak Memiliki Notasi

Lagu daerah pada aslinya kebanyakan tidak memiliki notasi. Hal ini dikarenakan proses pembelajarannya hanya sebatas lisan saja. Inilah yang membuat mereka akhirnya tidak memiliki catatan apapun sehingga tidak ada notasi yang dituangkan didalam kertas. Kekurangan dari lagu daerah adalah tidak adanya jejak tulis yang bisa ditinggalkan untuk generasi-generasi berikutnya. Solusinya adalah mulai untuk memenuhi informasi-informasi mengenai sejarah atau seni musik daerah sehingga nantinya siapa saja yang ikut melestarikannya.

f) Tidak Terspesialisasi

Orang yang memainkan lagu daerah biasanya berasal dari daerah dimana lagu tersebut berasal, meski tidak menutup kemungkinan orang lain pun dapat memainkannya. Biasanya orang-orang tersebut tidak hanya mempelajari satu jenis alat musik atau satu jenis musik. Banyak dari mereka yang mampu memainkan bermacam-macam alat musik.

2. Fungsi Lagu daerah

Dalam tulisan Nisa Muti Sari (2019) adapun fungsi lagu daerah antara lain :

a. Sarana Komunikasi

Lagu biasanya dijadikan media komunikasi. Hal ini bekerja dari pencipta dengan pendengarnya. Pencipta selalu berusaha mengkomunikasikan apa yang dirasakan atau menyampaikan suatu keadaan kepada pendengarnya.

b. Saran Hiburan

Lagu daerah juga dapat dijadikan media hiburan atau untuk mengiringi ungkapan perasaan isi hati sang komposer (pencipta). Lagu dapat dimanfaatkan untuk mengalihkan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Hal ini kontras sekali terjadi di daerah-daerah. Dimana masyarakat sekitar biasanya rutin menyelenggarakan pertunjukkan lagu daerah.

c. Sarana Ekonomi

Tak banyak yang menjadikan lagu daerah sebagai media ekonomi untuk menyambung hidup atau mata pencaharian. Hal ini dilakukan dengan cara mengelola secara besar sehingga bisa menampung atau menyerap banyak tenaga kerja. Tak hanya dalam bentuk kelompok, melakukannya sendiri atau dengan kelompok kecil juga bisa menghasilkan pendapatan.

d. Pengiring Tari

Lagu dan tarian daerah merupakan satu kesatuan yang utuh. Disetiap tarian daerah pasti memiliki lagu daerah tertentu dan

gerakannya didasarkan pada ketukan-ketukan lagu yang menggambarkan sebuah makna atau arti tertentu.

E. Nyanyian

Arti kata nyanyian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) adalah : *pertama*; Hasil menyanyi, yang dinyanyikan; *kedua*; Komponen musik pendek yang terdiri atas lirik dan lagu. Sedangkan menurut Deki (2011), nyanyian adalah salah satu bentuk kesenian yang menyampaikan maksud melalui syair-syair dengan iringan nada-nada tertentu yang membentuk satu kesatuan bunyi.

Dalam kaitannya dengan nyanyian *Ina Mate Loar* lagu pop daerah Sikka-Maumere terdapat syair-syair bermakna serta alunan nada yang menggambarkan ciri khas lagunya yang menjadi satu kesatuan. Dalam nyanyian *Ina Mate Loar* memiliki syair-syair dengan keunikan pada bentuknya kalimatnya karena menggunakan bahasa yang sangat dalam dengan memiliki makna nilai-nilai estetis yang unik. Nyanyian lagu pop daerah *Ina Mate Loar* lebih luas peredarannya dan menjadi kegemaran masyarakat Kabupaten Sikka karena lagu yang bernuansa sedih dan merupakan lagu ratapan seorang anak. Untuk mengenal secara lebih dalam nyanyian *Ina Mate Loar*, peneliti mencoba mengulasnya melalui tiga unsur penting yang meliputi bentuk/struktur, melodi, dan syair; yakni sebagai berikut :

1. Bentuk/ Struktur

Bentuk ataupun struktur lagu merupakan susunan dan hubungan antara unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan suatu

komposisi atau lagu yang bermakna atau mempunyai suatu arti. Komposisi adalah menciptakan suatu lagu.

2. Melodi

Melodi adalah tingkatan tinggi-rendah dan panjang-pendeknya sebuah nada dalam musik. Melodi akan terdengar seolah bergerak naik turun dengan bentuk irama yang pada situasi tertentu akan beriringan dan juga sebaliknya. Melodi yang diartikan sebagai nada dalam waktu adalah tentang hasil bunyi yang kadang tanpa iringan atau malah merupakan bagian dari rangkaian nada dalam sebuah rentetan waktu (Karl Edmund Prier, 2004).

3. Syair

Syair/lirik lagu adalah maksud atau pesan yang terkandung dalam sebuah karya lagu. Lirik lagu juga dapat dimasukkan kedalam jenis puisi dalam karya sastra. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan kemiripan unsur-unsur antara puisi dengan lirik lagu. Lirik lagu merupakan ekspresi penjiwaan seseorang yang nampak dari batinnya tentang sesuatu baik itu yang sudah dilihat, didengar, maupun yang dialaminya dalam hidup. Mihardja (2012) mengungkapkan bahwa syair adalah puisi atau karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan irama sajak. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003:528), yaitu lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata.

Syair merupakan simbol bahasa yang digunakan oleh komposer dalam mengekspresikan perasaan untuk mempermudah pendengar dalam mencerna karya musiknya. Dalam syair terkadang komposer mengadakan perulangan. Perulangan melodi atau syair merupakan salah satu cara untuk memberi penekanan pada emosi lagu tersebut.

a) Unsur-Unsur Syair Meliputi :

1) Tema

Tema merupakan ide pokok yang ingin penyair sampaikan melalui syair kepada para penikmat. Tema yang digunakan oleh sang penyair itu beragam. Contohnya seperti tema tentang pendidikan, kebudayaan, kemanusiaan, agama, alam, keindahan, kegembiraan, kesedihan, budi pekerti, syukur dan lain sebagainya.

2) Perasaan

Perasaan merupakan sesuatu yang ingin penyair sampaikan melalui syair dengan ciri khasnya, cara pandangannya, serta karakteristik tertentu.

3) Nada

Nada merupakan suatu intonasi atau juga penekanan dalam isi syair yang berupa mengejek, mengajak, menasehati, berguru, bergembira atau mengkritik.

4) Amanat

Amanat merupakan suatu pesan atau nasehat yang ingin penyair sampaikan kepada tiap-tiap penikmat. Umumnya di dalam syair ini sulit ditafsirkan karena mengandung makna yang kuat.

b) Unsur Ekstrinsik Syair Meliputi :

- 1) Latar belakang kehidupan komposer
- 2) Pendidikan penyair
- 3) Latar belakang budaya dan sosial
- 4) Adat atau juga kebiasaan masyarakat setempat

Dilihat dari kajian di atas peneliti menyimpulkan bahwa mengobservasi merupakan suatu tindakan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam dan menguraikan segala sesuatu. Apabila dikaitkan dengan lagu *Ina Mate Loar* maka dapat diterapkan mengobservasi kedalam sebuah lagu untuk menggali secara lebih dalam tentang apa saja fungsi dan makna dari lagu tersebut.

F. Makna Syair Dalam Lagu

Makna merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semantic dan selalu melekat dari apa yang kita tuturkan. Menurut Ullman (dalam Mansoer Pateda, 2001) mengemukakan bahwa makna adalah hubungan antara makna dengan pengertian. Dalam pengertian makna sebagai pengertian dan konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda *linguistic*. Dalam kamus *Linguistik*, pengertian makna dijabarkan menjadi : *pertama*, maksud pembicaraan. *Kedua*, pengaruh penerapan bahasa dalam pemakaian persepsi atau perilaku manusia

atau kelompok. *Ketiga*, Hubungan dalam arti kesepakatan atau ketidaksepadanan antara bahasa atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjukkan.

Terkait dengan hal tersebut Aminuddin (1998) mengemukakan bahwa makna merupakan hubungan antara bahasa dengan dunia luar, yang disepakati bersama oleh pemakaian bahasa sehingga dapat saling dimengerti.

1. Syair Lagu *Ina Mate Loar*

Ina Mate Loar

Nukak A'un Nukak Demen

Noeng A'un Noeng Demen

Nuka Ina Mate Loar

Noeng Ina Bano Balung

Nete Dan A'u Plawing

Nete Olan A'u Hawong

Demen Ina Hirin Gete Gawan

Ele Ganu Ina A'un Buan

Ale Pae Ale Pae

Ropo Toma Ina A'un

Plawi Hawon Kurang Susar

Ina Ina Ina A'aun, Au Bano Man Bano Ele Balong

Ina Ina Ina A'un, Au Bano Belung Loar Le'u A'u Meha

Huwau Manu Lewa

A'u Hugu Huri Tanah

Telan Reta Ora Tani

Oh Ina Eh Ora Kasan A'un Ba'a